

Throw Catch The Ball Through Modification Of Study Ball Learning Media At Sdn 01 Rogomulyo

Agus Sriningsih

SDN Rogomulyo 01
agussriningsih95@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of physical education learning outcomes through modification of baseball learning media for fifth grade students of SDN 01 Rogomulyo. The research used is classroom action research (CAR). The subjects of this study were the fifth grade students of SDN 01 Rogomulyo, Kayen District, Pati Regency, totaling 17 students. The research started from the pre-cycle, cycle I and continued with cycle II. The learning outcomes in the first cycle, students who completed were 12 students or 70%, while students who had not completed were 5 students or 30%. Cycle II by using the modification of baseball learning media, it was found that the results of the complete category of students were 17 students and there were 0 or none. Based on the results of the study, it was concluded that the modification of baseball learning media was able to improve student learning outcomes in physical learning.

Keywords: *modified media, rounders ball*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani melalui modifikasi media pembelajaran bola kasti pada peserta didik kelas V SDN 01 Rogomulyo. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Rogomulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 17 siswa. Penelitian dimulai dari pra-siklus, siklus I dan dilanjutkan dengan siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus I, siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa atau 70% sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 5 siswa atau 30%. Siklus II dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran bola kasti didapati hasil kategori siswa tuntas semua dengan siswa tuntas berjumlah 17 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran bola kasti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran jasmani.

Kata kunci: *modifikasi media, bola kasti*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, organik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Kontinuitas penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup (*long life education*), peranan pendidikan jasmani sangatlah penting dalam memberikan kesempatan pada peserta didik terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas pembelajaran olahraga secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbangan.

Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani peserta didik akan memperoleh pengalaman yang erat kaitannya kesan pribadi yang menyenangkan berbagai ungkapan kreatif, inovatif, keterampilan gerak, kesegaran jasmani, pola hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia, juga akan membentuk kepribadian yang positif.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan (kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral), yang bertujuan meningkatkan seluruh domain baik kognitif, afektif dan psikomotor. Atau secara spesifik melalui pembelajaran pendidikan jasmani, peserta didik melakukan kegiatan berupa permainan (*game*), dan berolahraga (d disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak). Tidak dapat dipungkiri bahwa mungkin saja di beberapa sekolah dasar hanya mempunyai lahan untuk kegiatan penjas berupa halaman untuk upacara bendera, dan itupun sudah boleh dikatakan ada, karena di atasnya masih dapat digunakan untuk berbagai kegiatan penjas ala kadarnya.

Ketergantungan guru penjas pada sarana standar seringkali menghambat aktivitas pembelajaran penjas. Apalagi bila jumlah alat yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang diajar. Disisi lain, keberadaan struktur fisik, kondisi fisik dan kemampuan fisik peserta didik sekolah dasar masih belum memadai untuk kegiatan yang mengacu pada standarisasi alat maupun lapangan. Beratnya alat-alat yang digunakan permainan olahraga seringkali mengganggu dalam hal penguasaan keterampilan dasar permainan tersebut. Demikian pula dengan jenis permainan kasti. Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk dipenuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan bola kasti sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah. Sehubungan dengan masalah itu terutama pembelajaran memukul bola kasti, anak didik perlu diajarkan teknik memukul yang benar. Sesuai dengan perkembangannya teknik memukul bola kasti memang terkenal sulit karena dibutuhkan tenaga ekstra serta konsentrasi penuh. Jika tidak dilakukan dengan kekuatan ekstra dan konsentrasi penuh, maka hasil pukulan tidak begitu bagus. Sehingga guru olahraga dituntut untuk dapat mengajarkan para peserta didiknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengambil judul “Meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani melalui modifikasi media pembelajaran bola kasti pada peserta didik Sekolah Dasar Negeri 01 Rogomulyo”

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Rogomulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 17 siswa. Peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai *instrumen kunci*. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pembelajaran olahraga lempar tangkap bola kasti pada siswa dapat menyenangkan dan tidak membosankan maka peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran sebagai solusinya dengan harapan dapat mengubah siswa menjadi semangat belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan siswa. Penggunaan modifikasi media pembelajaran tentu akan membuat anak didik lebih kreatif dan menemukan dunia sesungguhnya dan melalui modifikasi media pembelajaran tentu akan membuat suasana belajar menjadi beda dan terkesan sebagai wahana bermain sekaligus belajar dan ini ditunjukkan dari berapa siklus percobaan yang di lakukan dan hasil yang di peroleh mengalami peningkatan seperti percobaan yang di lakukan pada siklus I dan II.

Hasil tes tangkap bola yang di lakukan sebanyak 17 orang siswa di SDN 01 Rogomulyo pada siklus I menunjukkan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 12 siswa (70 %) tuntas dan 5 siswa (30 %) belum tuntas dari data ini hampir semua siswa melakukannya dengan tuntas dan hanya sebagian kecil yang belum tuntas karena kurangnya keseriusan siswa dalam melakukan lempar tangkap bola kasti. Pada siklus II kenaikan mencapai 100 % semua siswa (17 orang) dapat melakukan lempar tangkap dengan baik dan tuntas ini menunjukkan kenaikan secara signifikan yang di lakukan siswa.

B. Pembahasan

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar lempar tangkap bola kasti SDN 01 Rogomulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. hasil tes hasil belajar lempar tangkap bola kasti dianalisa dengan menggunakan deskriptif sederhana. Data yang telah diperoleh ini merupakan data asli dari pelajaran lempar tangkap bola kasti yang dilakukan oleh siswa sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa untuk melakukan lempar tangkap bola kasti.

Adapun data hasil tes Pra-siklus lempar tangkap bola kasti, ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Tes Pra Siklus Lempar Tangkap Bola Kasti

| Ketuntasan | Jumlah Siswa | Persentase |
|-------------------|---------------------|-------------------|
| Tuntas | 6 | 35 % |
| Belum Tuntas | 11 | 65 % |
| Jumlah | 17 | 100 % |

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa ketuntasan siswa hanya sebesar 35 % atau (6 siswa), siswa yang belum tuntas 65 % atau (11 siswa) tentunya hal ini masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75 %.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Berikut data hasil penelitian siklus I yang telah dilaksanakan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Siklus 1 Lempar Tangkap Bola Kasti

| Ketuntasan | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------|--------------|------------|
| Tuntas | 12 | 70 % |
| Belum Tuntas | 5 | 30 % |
| Jumlah | 17 | 100 % |

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa sudah termasuk pada kategori tuntas yaitu sebesar 70% dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa yaitu sebesar 30%. Hal ini menandakan bahwa dari tindakan yang dilakukan melalui modifikasi media pembelajaran terdapat ketuntasan yang belum memuaskan karena masih tergolong rendah dari kriteria ketuntasan minimal dan pada siklus I ini masih terdapat siswa yang nilainya belum memenuhi dari ketercapaian hasil tes.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Hasil data pada siklus I menunjukkan belum adanya peningkatan yang menuntaskan 75% dari jumlah siswa, maka peneliti perlu menindaklanjuti dari belum tercapainya KKM pada hasil belajar lempar tangkap bola kasti yang bertujuan untuk meningkatkan/memperbaiki hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada Siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Siklus I sebesar 70% , pada siklus II terjadi peningkatan yang sama yaitu sebesar 30 %, sebagaimana tampak pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

| Keberhasilan | Jumlah Siswa | Persentase | KKM | Nilai |
|--------------|--------------|------------|-----|-----------|
| Tuntas | 17 | 100% | 75 | Rata-rata |
| Belum Tuntas | 0 | 0% | 75 | |
| Jumlah | 17 | 100% | 150 | |
| Rata-rata | - | - | 75 | 90,02 |

Tabel 3 di atas menunjukan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang luar biasa terhadap kemampuan lempar tangkap bola kasti pada siswa kelas V SDN 01 Rogomulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 70% menjadi 100% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 30%. Pada Siklus II ini pembelajaran lempar tangkap bola kasti melalui pendekatan bermain dinyatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dimulai dari pra-siklus (data awal, siklus I dan dilanjutkan dengan siklus II, maka dengan demikian didapat hasil pembelajaran pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa atau 70% sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 5 siswa atau 30%. Agar siswa memiliki kesempatan untuk perbaikan lempar tangkap bola kasti maka dilanjutkan ke siklus II dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran bola kasti sehingga didapat hasil kategori siswa tuntas semua dengan siswa tuntas berjumlah 17 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Penggunaan modifikasi media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk selalu berinovasi membuat hal-hal yang baru seperti modifikasi media bola kasti. Sebaiknya pendidik dapat memahami keinginan siswa ketika menghadapi suatu masalah dalam pembelajaran, seperti takut dengan alat peraga serta kesulitan untuk mempraktekkan suatu gerakan, melalui modifikasi media akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan sangat disukai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Kristiyanto, A. (1998). *Belajar Gerak*. Surakarta. UNS Press.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.